

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

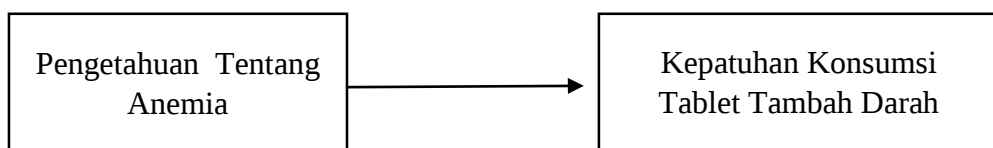
Menurut (Sugiyono, 2007), Variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai ciri khas dari individu atau benda yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, atau antara satu benda dengan benda lainnya. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel: variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel yang tidak tergantung sering disebut sebagai variabel pemicu, atau latar belakang. Dalam konteks bahasa Indonesia, istilah ini sering diartikan sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang tidak tergantung adalah pengetahuan anemia (Sugiyono, 2007).
2. Variabel yang tergantung sering dikenal sebagai variabel hasil, standar, atau dampak. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini biasa disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi berfungsi sebagai variabel yang tergantung (Sugiyono, 2007).

B. Kerangka Konsep

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 3.1 Variabel

C. Hipotesis

H₀ : Tidak ada hubungan pengetahuan anemia dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri di SMPN 1 Tawangharjo Kabupaten Grobogan

H_a : Ada hubungan pengetahuan anemia dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri di SMPN 1 Tawangharjo Kabupaten Grobogan

D. Jenis, Desain dan Rencana penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang berlandaskan pada angka, baik hasil dari pengukuran maupun nilai yang telah dihitung sebelumnya. Penelitian ini menerapkan desain penelitian deskriptif-korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*.

Studi cross-sectional adalah jenis desain penelitian yang memiliki tujuan untuk memancarkan hubungan antara faktor risiko dan hasil melalui observasi serta pengumpulan data yang berlangsung sekaligus pada satu waktu tertentu (Notoadmojo 2014).



Keterangan :

1. 01 : Pengetahuan remaja putri tentang anemia
2. 02 : Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah
3. Tanda panah (→) menunjukkan bahwa peneliti ingin mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

E. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi terdiri dari semua orang atau benda yang mempunyai ciri-ciri dan karakteristik tertentu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti; populasi berperan sebagai inti dari penelitian sekaligus sebagai dasar untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 147 siswa perempuan di kelas VIII di SMPN 1 Tawangharjo.

2. Sempel

Sampel adalah bagian yang mewakili ciri dan jumlah elemen dari populasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, siswa perempuan di kelas VIII di SMPN 1 Tawangharjo dipilih sebagai sampel ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, seperti berikut ini:

$$\frac{N}{1 + (d)^2}$$

$$n = 147 / 1 + 147 \times (0,05)^2$$

$$n = 147 / (1 + 147 \times 0,0025)$$

$$n = 147 / (1 + 0,375)$$

$$n = 147 / 1,375$$

$$n = 108$$

Keterangan :

N : Besarnya populasi

n : Besarnya sampel

d : Tingkat kepercayaan

Dengan rumus tersebut diperoleh sampel sebesar 108 responden.

Tabel 3.1 Proporsi Sample Kelas

Kelas	$\frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi keseluruhan}} \times \text{sampel}$	Hasil
VIII A	$\frac{16}{147} \times 108$	12
VIII B	$\frac{16}{147} \times 108$	12
VIII C	$\frac{15}{147} \times 108$	11
VIII D	$\frac{14}{147} \times 108$	10
VIII E	$\frac{16}{147} \times 108$	12
VIII F	$\frac{14}{147} \times 108$	10
VIII G	$\frac{14}{147} \times 108$	10
VIII H	$\frac{12}{147} \times 108$	9
VIII I	$\frac{14}{147} \times 108$	10
VIII J	$\frac{16}{147} \times 108$	12
Total		108

3. Teknik sampling

Metode pemilihan sampel berhubungan dengan pemilihan individu untuk diambil. Dalam kajian ini, diterapkan pendekatan pengambilan sampel dengan probabilitas terutama kaedah pengambilan sampel secara acak. Kriteria yang membolehkan dan yang tidak membolehkan digunakan dalam kajian ini ditentukan seperti berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi mencakup karakteristik subjek yang sesuai dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian (Rosiana Rizal & Mesa Sukmadani Rusdi, 2024).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Berada di sekolah saat penelitian dilakukan
- b) Bersedia menjadi responden dan bersedia menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden
- c) Bisa berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eksklusi didefinisikan sebagai batasan yang menyebabkan subjek tidak dapat dilibatkan dalam penelitian, termasuk penolakan untuk berpartisipasi dan keadaan yang tidak memungkinkan pelaksanaan penelitian (Rosiana Rizal & Mesa Sukmadani Rusdi, 2024).

- a) Remaja putri yang tidak hadir
- b) Remaja putri yang sedang sakit saat penelitian berlangsung
- c) Remaja putri yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tawangharjo, yang berada di wilayah Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada Rabu, 15 April 2026.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen Pengetahuan tentang Anemia	Wawasan yang diketahui oleh responden 1. Definisi anemia 2. Penyebab anemia 3. Tanda dan gejala anemia 4. Dampak anemia 5. Terapi non farmakologi 6. Terapi farmakologi 7. Efek samping tablet tambah darah 8. Manfaat tablet tambah darah 9. Ketepatan tablet tambah darah	Lembar Kuesioner dengan 15 pertanyaan menggunakan skala Guttman 1 : Ya 0 : Tidak	Indikator penilaian Ya = 1 Tidak 0 Skor Total = 0-15	Rasio
Variabel Dependen Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	Perilaku remaja putri dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai dengan instruksi petugas kesehatan	Lembar kuesioner dengan 8 pertanyaan menggunakan skala Guttman 1 : Ya 0 : Tidak	Indikator penilaian Ya = 1 Tidak 0 Skor Total = 0-8	Rasio

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Prosedur ini dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Tahap persiapan di mulai dengan menentukan tema judul penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Membuat surat persetujuan kepada pembimbing 1 pembimbing II dengan tanda tangan persetujuan untuk pencarian data awal kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan An Nuur
3. Melakukan pencarian data di Dinas Kesehatan Purwodadi dengan membawa surat pencarian data yang ditanda tangani oleh Universitas An Nuur Purwodadi, Kemudian melakukan pencarian data di Puskesmas Tawangharjo
4. Permohonan perizinan untuk pelaksanaan penelitian di SMPN 1 Tawangharjo Kabupaten Grobogan dan melakukan Studi Pendahuluan
5. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibantu oleh beberapa teman peneliti.
6. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
7. Para peneliti menguraikan maksud, langkah-langkah, dan keuntungan dari penelitian ini kepada peserta.
8. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden, menjelaskan cara pengisian dan menyuruh responden untuk mengisi secara lengkap. Kemudian peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan diperiksa kelengkapan oleh peneliti.

I. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi serta data, memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan memenuhi beragam kriteria yang telah ditentukan. Pengumpulan data menjadi salah satu langkah penting dalam proses penelitian ini. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dibagi ke dalam dua jenis: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer Merujuk pada informasi yang diperoleh melalui kunjungan langsung peneliti ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dari para responden. Dengan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai benar} \times 100\%}{\text{jumlah soal}}$$

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Jenis Pertanyaan
1	Pengetahuan Tentang Anemia	15 A1-A15	Favorable 1,2,4,6,7,8,9,10 Unfavorable 3, 5, 11, 12, 15
2	Kepatuhan Komsumsi Tablet Tambah Darah	8 B1-B8	Favorable 1,2,3,4,5,6,7,8

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari instansi, buku, jurnal, dan laporan.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk memastikan keabsahan alat penelitian, 20 siswa di SMPN 2 Tawangharjo. Validitas suatu item ditentukan melalui perbandingan antara nilai r yang diperoleh dengan nilai r pada tabel. Butir kuesioner dinyatakan sah apabila nilai r yang dihitung lebih tinggi dari nilai r di tabel; sebaliknya, butir itu dianggap tidak sah apabila nilai r yang dihitung berada di bawah nilai r pada tabel. Validitas dievaluasi dengan tingkat signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Suatu item dianggap valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas instrument

3. Uji Validitas Pengetahuan

Soal	Rtabel	Rhitung	Keputusan
1	0,4438	0,453	Valid
2	0,4438	0,478	Valid
3	0,4438	0,580	Valid
4	0,4438	0,527	Valid
5	0,4438	0,518	Valid
6	0,4438	0,500	Valid
7	0,4438	0,679	Valid
8	0,4438	0,506	Valid
9	0,4438	0,514	Valid
10	0,4438	0,898	Valid
11	0,4438	0,727	Valid
12	0,4438	0,500	Valid
13	0,4438	0,500	Valid
14	0,4438	0,738	Valid
15	0,4438	0,506	Valid

4. Uji Validitas Kepatuhan

Soal	Rtabel	Rhitung	Keputusan
1	0,4438	0,513	Valid
2	0,4438	0,602	Valid
3	0,4438	0,502	Valid
4	0,4438	0,461	Valid
5	0,4438	0,477	Valid
6	0,4438	0,504	Valid
7	0,4438	0,450	Valid
8	0,4438	0,741	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2009) dalam (Sanaky, 2021) Reliabilitas adalah suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk menentukan sejauh mana kuesioner dapat berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruksi dengan konsistensi. Tingkat reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat akustiknya. Umumnya, sebuah instrumen dianggap reliabel jika koefisien yang diperoleh $\geq 0,70$. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70, hal itu menandakan reliabilitas yang cukup baik, sedangkan nilai yang lebih dari 0,80 menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Penafsiran untuk nilai Alpha adalah: $> 0,90$ menunjukkan reliabilitas sempurna, 0,70–0,90 reliabilitas tinggi, 0,50–0,70 reliabilitas sedang, dan $< 0,50$ reliabilitas rendah. Nilai alfa yang rendah menandakan adanya butir-butir yang tidak konsisten.

1. Reliabilitas pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,857	15

2. Reliabilitas Kepatuhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,656	8

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Pengetahuan	0,857	Reliabel
2	Kepatuhan	0,656	Reliabel

J. Rencana Analisis Data

Analisis yang diterapkan adalah analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam kutipan (Cahyaningrum et al., 2025) Analisis dijabarkan bahwa univariat memiliki tujuan untuk menggambarkan atau menguraikan sifat dari masing-masing variabel yang sedang diteliti. Analisis univariat digunakan untuk meneliti karakteristik para responden, variabel yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan, serta variabel yang berhubungan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen besi.

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam kutipan (Cahyaningrum et al., 2025) Analisis bivariat mencakup evaluasi dua variabel yang diduga

saling berkaitan atau memiliki korelasi. Pendekatan ini diterapkan untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam konsumsi suplemen zat besi. Teknik asosiatif diterapkan untuk mengenali hubungan antara sebab dan akibat; Mengingat bahwa data yang digunakan berukuran rasio, maka korelasi peringkat Spearman diterapkan dalam studi ini. Korelasi peringkat Spearman dimanfaatkan untuk mengidentifikasi keterkaitan atau hubungan antariabel pada data dengan skala rasio. Sebagai langkah awal sebelum melakukan analisis korelasi peringkat Spearman, data diurutkan berdasarkan urutan nilainya dari yang tertinggi hingga terendah dan diberikan peringkat 1, 2, 3, dan seterusnya, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus yang relevan :

$$r_{rho} = 1 - \frac{n \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

dengan :

r_{rho} = koefisien korelasi Rank Spearman

n = jumlah data

d = beda peringkat yang berpasangan

Langkah-langkah pengujian :

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

H_0 : Tidak terdapat hubungan pengetahuan anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

H_a : Terdapat hubungan pengetahuan anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

b. Kesimpulan

Dengan membandingkan nilai p (dua arah) dengan α (0,05):

- 1) Apabila nilai p (dua arah) lebih besar dari α (0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima.
- 2) Apabila nilai p (dua arah) kurang dari α (0,05), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Tabel berikut menyajikan kriteria yang digunakan untuk menjelaskan koefisien korelasi dengan tujuan untuk menginterpretasikan seberapa kuat atau lemahnya hubungan yang terlihat.

Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Analisis Menggunakan Software SPSS Versi 24. Menu:

Analyze – Correlate – Bivariate – Spearman.

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Dengan menyerahkan formulir persetujuan sebelum penelitian dilakukan, penelitian dan responden penelitian dapat membuat kesepakatan yang dikenal sebagai persetujuan berdasarkan informasi. Hal ini dilakukan agar responden memahami tujuan dan maksud penelitian serta menyadari implikasi atau dampaknya. Responden perlu

memberikan tanda tangan pada dokumen persetujuan jika mereka setuju. Peneliti wajib menghargai hak-hak responden jika mereka tidak mau.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonimitas individu yang terlibat dalam penelitian hanya mencantumkan kode di dalam formulir pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang ditampilkan, serta dengan tidak menuliskan nama-nama peserta pada lembar pengukuran.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan menjamin bahwa hasil penelitian tidak akan diungkap kepada pihak yang tidak berkepentingan. Peneliti berkomitmen menjaga kerahasiaan seluruh informasi responden. Meski demikian, pengelompokan data tertentu tetap perlu diidentifikasi dalam temuan penelitian.

L. Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan dan penyempurnaan data atau informasi hasil pengumpulan data.

2. Coding

Tahap entri data dilakukan dengan sistem pengodean, yaitu mengubah data berbentuk kata menjadi simbol angka. Variabel pengetahuan tentang anemia dikodekan: 1 untuk kategori baik, 2 untuk cukup, dan 3 untuk kurang. Sementara itu, variabel kepatuhan konsumsi

suplemen zat besi dikodekan: 1 untuk kepatuhan baik, 2 untuk kepatuhan cukup, dan 3 untuk kepatuhan rendah.

3. Memasukan data (*Entry*)

Tahap input merupakan kegiatan pencatatan jawaban responden yang telah diberi kode ke dalam program SPSS. Kuesioner pengetahuan anemia terdiri dari 15 pertanyaan dengan dua alternatif jawaban. Hasil skor pengetahuan anemia kemudian diklasifikasikan ke dalam 3 kategori berdasarkan persentase, dengan skor maksimal 15 dan minimal 0. Klasifikasi kategori berdasarkan persentase skor adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori	Presentase Skor
Pengetahuan Baik	11,831
Pengetahuan Cukup	7,489-11,831
Pengetahuan Kurang	7,489

Pada penelitian ini, jawaban "Ya" diberi skor 1 dan jawaban "Tidak" diberi skor 0. Selanjutnya, total skor yang diperoleh responden dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori	Presentasi Skor
Kepatuhan Tinggi	6,528
Kepatuhan Sedang	3,792-6,528
Kepatuhan Rendah	3,792